

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui demografis pasien dispepsia yaitu jenis kelamin dan usia, kemudian untuk mengetahui karakteristik distribusi pasien dispepsia berdasarkan diagnosa klinik serta profil penggunaan obat pada pasien Dispepsia di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Periode September – Desember 2017. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini karena berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2015 dispepsia masuk dalam urutan ke 5 penyakit terbanyak dan menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat, terapi dispepsia dengan menggunakan obat terutama ditunjukan untuk menyembuhkan pasien. Oleh karena itu profil penggunaan obat pada pasien dispepsia dibutuhkan untuk membantu tenaga kesehatan dalam meningkatkan terapi yang optimal pada pasien. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang dilakukan dengan cara observasional dengan rancangan analisis deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki jumlah pasien terbanyak mengidap dispepsia yaitu 82 (68,9 %), sedangkan untuk demografis pasien dispepsia berdasarkan usia tertinggi yang mengalami dispepsia adalah rentang usia 35-44 tahun sebanyak 32 (26,9 %). Berdasarkan 119 pasien dispepsia, yang paling banyak adalah diagnosa klinis dengan dispepsia tunggal sebanyak yaitu 105 (88,2 %), dan dengan penyerta sebanyak 14 kasus. Golongan obat terbanyak yang digunakan oleh pasien dispepsia adalah Proton Pump Inhibitor (PPI) yaitu 103 (86,5 %), jenis obat lansoprazole dengan dosis 30 mg sebanyak 86 (72,26 %), variasi jumlah obat yang digunakan adalah kombinasi 3 obat dengan hasil 43 (36,1 %), dan bentuk sediaan obat yang paling banyak digunakan adalah tablet sebanyak 113 (39 %).